

**KAJIAN FONOLOGI AL-QUR'AN DALAM SURAH AL-INSYIRAH**Alfi Maghfira Ahad<sup>1</sup><sup>1</sup>STAI Al Akbar SurabayaEmail: [alfiahad0511@gmail.com](mailto:alfiahad0511@gmail.com)

**Abstrak:** Surah Al-Insyirah adalah surah yang menjelaskan bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala (swt) telah melapangkan dada Nabi Muhammad sallallahu 'alaihi wasallam dan menyelamatkannya dari ketidak tahuan akan syari'at. Surah Al-Insyirah dipilih karena surah ini menyimpan keindahan gaya bahasanya yang khas untuk dikaji berdasarkan perspektif linguistika. Penelitian ini berfokus pada surah Al-Insyirah dengan tujuan untuk menganalisis teks ayat berdasarkan aspek fonologinya. Objek material dari penelitian ini adalah surah Al-Insyirah, sedangkan objek formalnya adalah gaya bunyi bahasa yang terdapat dalam surah Al-Insyirah. Dengan pendekatan linguistic, unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah teks dapat diungkapkan. Penelitian ini merupakan penelitian literatur yang menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Surah Al-Insyirah memiliki gaya bahasa yang indah dan sempurna baik dari segi estetika bunyi, kata ataupun kalimat, 2) pemilihan konsonan shawamit al -mukarrarah yang lebih mendominasi membuat surah Al-Insyirah memiliki kesan yang dalam bagi pembaca dan juga pendengarnya.

**Kata Kunci:** Fonologi, Al-Insyirah, Gaya Bahasa.

***Abstract:** Surah Al-Insyirah adalah surah yang menjelaskan bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala (swt) telah melapangkan dada Nabi Muhammad sallallahu 'alaihi wasallam dan menyelamatkannya dari ketidak tahuan akan syari'at. Surah Al-Insyirah dipilih karena surah ini menyimpan keindahan gaya bahasanya yang khas untuk dikaji berdasarkan perspektif linguistika. Penelitian ini berfokus pada surah Al-Insyirah dengan tujuan untuk menganalisis teks ayat berdasarkan aspek fonologinya. Objek material dari penelitian ini adalah surah Al-Insyirah, sedangkan objek formalnya adalah gaya bunyi bahasa yang terdapat dalam surah Al-Insyirah. Dengan pendekatan linguistic, unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah teks dapat diungkapkan. Penelitian ini merupakan penelitian literatur yang menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Surah Al-Insyirah memiliki gaya bahasa yang indah dan sempurna baik dari segi estetika bunyi, kata ataupun kalimat, 2) pemilihan konsonan shawamit al -mukarrarah yang lebih mendominasi membuat surah Al-Insyirah memiliki kesan yang dalam bagi pembaca dan juga pendengarnya.*

***Keywords:** Phonology, Al-Insyirah, Language Style.*

**PENDAHULUAN**

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang selalu terus dikaji oleh para ulama disetiap zaman dikarenakan mukjizatnya yang sangat luar biasa indah. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an itu memang benar-benar firman Allah swt bukan hasil rekayasa manusia yang disangkakan oleh kaum yang ingkar. Al-Qur'an dikaji dalam segala cabang aspek ilmu pengetahuan karena pembahasannya yang sangat luas. Salah satunya adalah kajian tentang fonologi Al-Qur'an yang

menjelaskan terkait bunyi yang dihasilkan dari Al-Qur'an itu sendiri. Setiap rangkaian huruf-huruf yang Menyusun Al-Qur'an dapat menciptakan bunyi atau suara yang memiliki rima dan ritme yang unik dan menarik. Hal ini yang membedakan Al-Qur'an dari kitab-kitab yang lain.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil pembahasan dari surah Al-Insyirah. Surah Al-Insyirah adalah surah ke-94 dalam Al-Qur'an, surah ini terdiri dari 8 ayat dan tergolong dari surah *Makkiyah*. Surah Al-Insyirah juga dikenal dengan surah *Asy-Syarh*<sup>1</sup> dengan tema utamanya yaitu penegasan tentang nikmat-nikmat Allah swt yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw dan pernyataan Allah bahwa disamping kesukaran ada kemudahan. Karena itu Allah swt ,memerintahkan kepada Nabi saw agar tetap melakukan amal-amal shaleh dan selalu bertawakkal kepada Allah swt.<sup>2</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu kegiatan ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian kualitatif adalah data empiris yang menunjukkan derajat ketetapan atau valid antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan studi literasi, dalam hal ini peneliti mendapatkan data dengan cara menelaah, membaca, menelusuri, mencatat, dan menganalisis dari berbagai sumber pustaka seperti buku-buku, jurnal dan artikel terdahulu yang pembahasannya sesuai dengan objek penelitian. Informasi yang telah ditemukan oleh peneliti merupakan data-data yang akan dikelola dan dianalisis untuk mengetahui pola dan struktur bunyi atau suara yang membentuk objek penelitian.

Penelitian ini berfokus pada surah Al-Insyirah untuk menganalisis bunyi huruf dari setiap teks ayat berdasarkan aspek fonologinya. Objek material dari penelitian ini adalah surah Al-Insyirah. Sedangkan objek formal dalam penelitian ini adalah gaya bunyi bahasa dari setiap ayat yang menyusun surah Al-Insyirah.

---

<sup>1</sup> Al-Azhar Islamic Research Academy General Department, (2010), Mushaf al-Qur'an: *Shafwatul Bayan li Ma'ani al-Qur'an al-Karim*, Dar al-Baaz :Damascus, hal 596

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal 1072

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini adalah surah Al-Insyirah memiliki gaya bunyi bahasa yang unik, indah dan sempurna baik dari segi bunyi kata ataupun kalimat. Pemilihan bunyi *shawamit mukarrarah* yang lebih mendominasi dalam surah Al-Insyirah melahirkan Kesan mendalam bagi setiap pembaca dan juga pendengarnya. Bunyi suara *majhurah* yang lebih mendominasi daripada suara *mahmusah* selaras dengan makna kandungan ayatnya terkait kejelasan janji Allah swt bahwa disetiap kesulitan pasti akan ada kemudahan setelahnya.

### **1. Pengertian Fonologi**

Secara etimologi fonologi berasal dari kata *phone* yang artinya suara (*voice*) dan *logos* yang berarti ilmu.<sup>3</sup> Sedangkan secara istilah, Hyman menjelaskan dalam definisinya bahwa fonologi merupakan studi bagaimana bentuk ujar membentuk pola dan struktur dan bagaimana pola dan struktur tersebut berfungsi dalam sebuah bahasa.<sup>4</sup> Fonologi merupakan bagian dari ilmu bahasa yang mengkaji bunyi. Objek kajian fonologi yang pertama adalah bunyi bahasa (fon) yang disebut tata bunyi (fonetik) dan yang kedua adalah mengkaji fonem yang disebut dengan tata fonem<sup>5</sup>. Kajian fonetik memfokuskan analisis pada bunyi-bunyi bahasa tanpa melihat hubungan dengan maknanya. Sedangkan kajian dalam bidang fonemik memfokuskan pada analisis fungsi masing masing bunyi tersebut sebagai pembeda makna kata.<sup>6</sup>

### **2. Pengertian Kajian Fonologi Al -Qur'an**

Jika kajian fonologi merupakan kajian bunyi yang membentuk pola dan struktur dan bagaimana pola dan struktur tersebut berfungsi dalam sebuah bahasa, maka fonologi Al-Qur'an adalah studi bagaimana suatu bunyi dari setiap huruf dalam Al-Qur'an membentuk suatu pola dan struktur yang sangat indah . Dalam kajian linguistik Arab, fonologi biasa dikenal dengan *ilm al-Shaut /mustawa al-shaut yakni* ilmu tentang bunyi atau suara.

---

<sup>3</sup> Dr Yuliana Setyaningsih, dkk. Fonologi Bahasa Indonesia :*Mengkaji Tata Bunyi Dalam Perspektif Linguistik Edukasi* ,hal 3

<sup>4</sup> Ibid

<sup>5</sup> Dr. Lina Marlina, dkk. 2019. 'Ilm Ashwat: Pengantar IlmU Ashwat, (Bandung: Fajar Media). hal 19

<sup>6</sup> Akhyaruddin, Ilm Fonologi : *Bahan Ajar Fonologi*, Jambi:Komunitas Gemulun Indonesia, 2020

### 3. Analisis Fonologi dalam Surah Al-Insyirah

Pada tahap ini peneliti menganalisis setiap bunyi-bunyi yang timbul dari setiap huruf yang dilafadzkan pada surah Al-Insyirah . Pembahasan analisis fonologi terbagi dalam dua kategori yaitu *sawamit* (konsonan) dan *sawait* (vokal). Dalam literatur Arab, konsonan terbagi menjadi Sembilan macam<sup>7</sup> yakni

- 1) *Shawamit infijariyyah* (plosif) yaitu konsonan letupan atau konsonan hambat. Bunyi ini dihasilkan dengan cara menutup aliran udara sepenuhnya didalam rongga mulut lalu melepaskannya secara tiba-tiba. Huruf yang tergolong dari *shawamit infijariyyah* adalah ب , د , ذ , ط , ق , ء , ض , ك (dal, hamzah, ba', ta', tha', qaf, kaf, dhad).
- 2) *Shawamit infijariyyah ihtikakiyyah* (plosif frikatif) yaitu konsonan letup-gesek. Bunyi ini dihasilkan dengan cara menghentikan aliran udara sepenuhnya kemudian dilepaskan secara perlahan melalui celah sempit, sehingga menghasilkan bunyi gesekan. Huruf yang tergolong dari *shawamit infijariyyah ihtikakiyyah* adalah ج (jim).
- 3) *Shawamit Anfiyyah* yaitu konsonan nasal. Bunyi ini dihasilkan Ketika aliran udara tertambat dirongga mulut, namun pita suara tetap bergetar dan udara disalurkan keluar melalui rongga hidung. Huruf yang tergolong dari *shawamit anfiyyah* adalah م , ن (nun dan mim).
- 4) *Shawamit munharifah* yaitu konsonan lateral. Bunyi ini dihasilkan dengan menyentuhkan ujung lidah kelangit-langit mulut sehingga aliran udara diberhentikan dan terpaksa keluar melalui salah satu atau kedua sisi lidah. Huruf yang tergolong dari *shawamit munharifah* adalah ل (lam).
- 5) *Shawamit mukarrarah* yaitu bunyi yang dihasilkan dari lidah yang bergetar dengan cepat sehingga menghasilkan bunyi getaran yang disebut dengan *shifat at-takrir*. Huruf yang tergolong dari *shawamit mukarrarah* adalah ر (ra')
- 6) *Shawamit ihtikakiyyah* yaitu konsonan frikatif. Bunyi ini dihasilkan Ketika aliran udara dihambat seecara parsial atau disempitkan saat melewati organ ucap sehingga menimbulkan suatu gesekan. Huruf yang tergolong dari *shawamit ihtikakiyyah* adalah ه , ع , ح , غ , خ , ش , ظ , ص , ذ (ha', 'ain, cha', ghain, kha', syin, dza', shad, dzal, tsa', fa', zai, sin).

<sup>7</sup> As- Sa'aran, 'Ilm al-Lughah: *Muqaddimah li al-Qari al-'Araby*, (Beirut, Dar al-Nahdhar al-'Arabiyyah TT), hal 152

- 7) *Shawamit mumtadah ghair ihtikakiyyah* yaitu konsonan frikatif yang diartikulasikan tanpa hambatan gesekan yang kuat. Bunyi ini dihasilkan Ketika aliran udara keluar dari rongga mulut dengan lancar tanpa menciptakan gesekan yang menjadi ciri khas dari konsonan frikatif pada umumnya.
- 8) *Shawamit mufradah* yaitu suara atau bunyi yang timbul dari beberapa huruf yang tersusun menjadi suatu kata. Contohnya seperti kata *kitabun* yang terdiri dari huruf kaf, ta' dan ba'.
- 9) *Asybah shawaaait* yaitu semi vokal yang merujuk pada bunyi bahasa yang berada diantara huruf vocal (*shawait*) dan huruf konsonan (*shawamit*). Istilah *asybah sawait* digunakan untuk huruf و, ي (wawu dan ya').

Berikut ini adalah daftar tabel bunyi huruf dalam surah Al-Insyirah

**Tabel 1: Bunyi huruf dalam Surah Al-Insyirah**

| No  | Bunyi Huruf     | Jumlah Bunyi |
|-----|-----------------|--------------|
| 1.  | ة ح د ز ش ظ ق ه | 1            |
| 2.  | ص ض ع           | 2            |
| 3.  | ب ذ م ي         | 3            |
| 4.  | س               | 4            |
| 5.  | و               | 5            |
| 6.  | ف               | 6            |
| 7.  | ء ع ل           | 7            |
| 8.  | ن               | 8            |
| 9.  | ك               | 9            |
| 10. | ر               | 13           |

Dengan melihat tabel diatas, maka kita dapat menarik kesimpulan bahwa ada tiga macam bunyi yang mendominasi dalam surah Al-Insyirah, yakni (1) *shawamit mukarrarah* yakni bunyi

yang dihasilkan dari lidah yang bergetar cepat sehingga menimbulkan suara getaran yang disebut *shifat al-takrir* yang berada di huruf ra'. Huruf ra' menjadi huruf yang paling diminan dalam surah Al-Insyirah. (2) *shawamit infijariyyah* (plosif) yakni bunyi yang dihasilkan dari menutup pita kemudian dilepaskan seperti huruf kaf. (3) *shawamit anfiyyah* yakni bunyi yang dihasilkan dengan cara arus udara yang lewat rongga mulut dititip rapat tetapi arus udara dialirkan lewat rongga hidung seperti huruf nun.<sup>8</sup>

(i) Tabel shawamit infijariyyah (konsonan plosif) dalam surah Al-Insyirah

| No    | Huruf | Jumlah bunyi | Fathah | Kasrah | Dhammah | sukun |
|-------|-------|--------------|--------|--------|---------|-------|
| 1.    | ب     | 3            | -      | -      | 1       | 2     |
| 2.    | د     | 1            | -      | -      | -       | 1     |
| 3.    | ء     | 7            | 3      | -      | 4       | -     |
| 4.    | ة     | -            | -      | -      | -       | -     |
| 5.    | ض     | 2            | 2      | -      | -       | -     |
| 6.    | ط     | -            | -      | -      | -       | -     |
| 7.    | ق     | 1            | 1      | -      | -       | -     |
| 8.    | ك     | 9            | 4      | -      | -       | 5     |
| Total |       | 23           | 10     | -      | 5       | 8     |

Berdasarkan data dari tabel diatas, peneliti mendapati bahwa *shawamit infijariyyah* disebutkan sebanyak 23 kali. Huruf *kaf* adalah huruf yang mendominasi dalam surah Al-Insyirah dari segi *shawamit infijariyyah*. Jika diperhatikan ayat demi ayat dari surah ini, ayat pertama sampai ayat ke-4 surah ini memiliki rima yang sama yakni dengan adanya huruf *kaf* yang sukun diakhir ayatnya. Hal ini menciptakan sajak akhir kalimat dalam surah ini bisa begitu indah dan begitu estetik terutama dari segi fonologinya. Sajak akhir kalimat ini menggunakan huruf *kaf* yang mempunyai sifat senada dengan tema yang dibahas didalamnya yakni dengan menutup aliran udara sepenuhnya dan melepaskannya secara tiba-tiba. Ini menggambarkan bahwa Nabi

<sup>8</sup> Dr. Lina Marlina, M.Ag, dkk, *Ilm al-Ashwat: Pengantar Ilmu Ashwat*, (Bandung, Fajar Media: 2019), hal 59

Muhammad saw awalnya melewati masa-masa sulit dalam mengemban tugas kenabian, dan beban beliau sangatlah berat untuk dilalui. Namun setelah masa-masa sulit tersebut Allah swt memberikan kabar gembira bahwa Allah swt telah melepaskan dan melapangkan segala beban berat yang selama ini dipikul oleh beliau dan Allah swt lalu meninggikan derajat beliau. Dikarenakan janji Allah swt bahwa sesudah kesulitan pasti akan ada kemudahan.

(ii) Tabel *shawamit ihtikakiyyah* (konsonan frikatif)

| No  | Huruf | Jumlah Bunyi | Fathah | Kasrah | Dhammah | Sukun |
|-----|-------|--------------|--------|--------|---------|-------|
| 1.  | ه     | 1            | -      | -      | -       | 1     |
| 2.  | ع     | 7            | 3      | -      | 2       | 2     |
| 3.  | ح     | 1            | -      | -      | -       | 1     |
| 4.  | غ     | 2            | 1      | -      | -       | 1     |
| 5.  | خ     | -            | -      | -      | -       | -     |
| 6.  | ش     | 1            | -      | -      | -       | 1     |
| 7.  | ظ     | 1            | 1      | -      | -       | -     |
| 8.  | ص     | 2            | 2      | -      | -       | -     |
| 9.  | ذ     | 3            | 1      | 2      | -       | -     |
| 10. | ث     | -            | -      | -      | -       | -     |
| 11. | ف     | 6            | 6      | -      | -       | -     |
| 12. | ز     | 1            | -      | -      | -       | 1     |
| 13. | س     | 4            | -      | -      | -       | 4     |

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menganalisa bahwa dalam (konsonan frikatif) jumlah hurufnya disebutkan sebanyak 28 kali. Sedangkan bunyi suara yang mendominasi adalah suara dari huruf 'ain. Dimana huruf 'ain itu sendiri dihasilkan dari udara yang disempitkan saat melewati organ ucap dan disertai dengan gesekan. Hal ini juga menggambarkan makna ayat bahwa beban yang ditanggung oleh Nabi Muhammad saw memang sangatlah berat. Setelah Nabi Muhammad saw diangkat menjadi rosul, beliau mulai mengawali tugas dakwah kepada kaum Quraish,

disebabkan karena adanya tekanan dari mereka, maka beliau melakukan dakwah secara sembunyi-sembunyi. Oleh karena itulah beliau merasakan beban dakwah yang begitu berat.

(iii) Tabel *shawamit anfiyyah* dalam surah Al-Insyirah

| No | Bunyi huruf | Jumlah huruf | Fathah | Kasrah | Dhammah | Sukun |
|----|-------------|--------------|--------|--------|---------|-------|
| 1. | م           | 3            | 2      | -      | -       | 1     |
| 2. | ن           | 8            | 5      | -      | -       | 3     |

Berdasarkan tabel diatas peneliti menemukan bahwa jumlah huruf dari *shawamit anfiyyah* disebutkan sebanyak 11 kali. Huruf yang mendominasi pada *shawamit anfiyyah* adalah huruf *nun*. Huruf *nun* dihasilkan dengan cara arus udara yang lewat rongga mulut ditutup rapat tetapi arus udara dialirkan lewat hidung.<sup>9</sup>

(iv) Tabel *shawamit munharifah* dalam surah Al-Insyirah

| No | Bunyi huruf | Jumlah huruf | Fathah | Kasrah | Dhammah | Sukun |
|----|-------------|--------------|--------|--------|---------|-------|
| 1. | ح           | 7            | 5      | -      | -       | 2     |

Berdasarkan tabel diatas jumlah bunyi huruf yang termasuk dalam kategori *shawamit munharifah* sebanyak 7 kali. Bunyi ini dihasilkan dengan cara arus udara ditutup sedemikian rupa sehingga udara masih bisa keluar melalui salah satu atau kedua sisinya.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Ibid

<sup>10</sup> Ibid

(v) Tabel *shawamit mukarrarah* dalam surat Al-Insyirah

| No | Bunyi huruf | Jumlah huruf | Fathah | Kasrah | Dhammah | Sukun |
|----|-------------|--------------|--------|--------|---------|-------|
| 1. | ر           | 13           | 10     | 2      | -       | 1     |

Berdasarkan tabel diatas, peneliti menemukan bahwa jumlah bunyi yang termasuk dalam kategori shawamit mukarrarah berjumlah 13 kali. Huruf ra' adalah huruf yang paling mendominasi dalam surah Al-Insyirah. Suara ra' terjadi Ketika pengetatan tidak stabil dan diulang dengan lidah licin menyentuh gusi. Dengan kata lain, itu adalah suara bahwa pukulan lidah yang menusuk diulang ke gusi Ketika mereka menyentuh gusi dalam posisi yang memungkinkan udara untuk lewat pada titik pertemuan. Dan ra' adalah satu-satunya huruf dengan suara berulang dalam bahasa Arab.<sup>11</sup> Hal ini menggambarkan bahwa huruf yang paling dominan dalam surah Al-Insyirah adalah huruf yang dilafadzkan dengan getaran yang berulang. Dan ini sarat dengan makna dan kandungan dari surah Al-Insyirah sendiri. Allah swt mengungkapkan bahwa sesungguhnya disetiap kesempitan yang bertubi-tubi pasti akan terdapat kelapangan setelahnya. Kita harus tetap berpegang teguh pada kesabaran dan selalu bertawakkal kepada Allah swt. Ini adalah sifat yang dicontohkan oleh Nabi saw saat kita sedang memenuhi tuntutan hidup, menjalani suatu penderitaan, dengan sabar dan tawakkal hati kita akan terhubung kepada Allah. Ibrahim As-Sakran menjelaskan dalam bukunya berjudul *Healing with Qur'an* bahwa siapa yang ingin menjadi manusia terkuat hendaknya ia bertawakkal kepada Allah swt.<sup>12</sup>

## (vi) Tabel asybah sawaait dalam surah Al-Insyirah

| No | Bunyi huruf | Jumlah huruf | Fathah | Kasrah | Dhammah | Sukun |
|----|-------------|--------------|--------|--------|---------|-------|
| 1. | و           | 5            | 4      | 1      | -       | -     |
| 2. | ي           | 3            | -      | -      | 2       | 1     |

<sup>11</sup> Ibid<sup>12</sup> Ibrahim As-Sakran, (2022), *Healing with Quran*, Solo : Aqwam, hal 174

Sedangkan bunyi huruf yang dikelompokkan berdasarkan pita suara terbagi menjadi dua yakni bunyi mahmusah dan bunyi majhurah. Bunyi mahmusah adalah bunyi yang menggetarkan pita suara, sifatnya kuat, tersembunyi, tidak berdesis dan nafas tertahan. Hurufnya ada 10 yaitu ف ح ث ه ش خ ص س ك ة (fa', cha', tsa', ha', syin, kha', shad, sin, kaaf, ta'). (Sedangkan bunyi majhurah adalah bunyi yang tidak menggetarkan pita suara, sifatnya lemah, tidak tersembunyi, berdesis dan nafas tertahan. Hurufnya ada 18 yaitu ء ب ج د ذ ر ز ض ط ظ ع غ ق ل م ن و ي (hamzah, ba', jim, dal, dzal, ra', zai, dhad, tha', dza', 'ain, ghain, qaf, lam, mim, nun, wawu, ya').

(i) Tabel bunyi mahmusah

| No    | Bunyi huruf | Jumlah huruf | Fathah | Kasrah | Dhammah | Sukun |
|-------|-------------|--------------|--------|--------|---------|-------|
|       | ف           | 6            | 6      | -      | -       | -     |
|       | ح           | 1            | -      | -      | -       | 1     |
|       | ث           | -            | -      | -      | -       | -     |
|       | ه           | 1            | -      | -      | -       | 1     |
|       | ش           | 1            | -      | -      | -       | 1     |
|       | خ           | -            | -      | -      | -       | -     |
|       | ص           | 2            | 2      | -      | -       | -     |
|       | س           | 4            | -      | -      | -       | 4     |
|       | ك           | 9            | 4      | -      | -       | 5     |
|       | ة           | -            | -      | -      | -       | -     |
| Total | =           | 24           | 12     | -      | -       | 12    |

(ii) Tabel bunyi majhurah

| No | Bunyi huruf | Jumlah huruf | Fathah | Kasrah | Dhammah | Sukun |
|----|-------------|--------------|--------|--------|---------|-------|
| 1. | ء           | 7            | 3      | -      | 4       | -     |
| 2. | ب           | 3            | -      | -      | 1       | 2     |

|       |   |    |    |   |   |    |
|-------|---|----|----|---|---|----|
| 3.    | ج | -  | -  | - | - | -  |
| 4.    | د | 1  | -  | - | - | 1  |
| 5.    | ذ | 3  | 1  | 2 | - | -  |
| 6.    | ر | 13 | 10 | 2 | - | 1  |
| 7.    | ز | 1  | -  | - | - | 1  |
| 8.    | ض | 2  | 2  | - | - | -  |
| 9.    | ط | -  | -  | - | - | -  |
| 10.   | ظ | 1  | 1  | - | - | -  |
| 11.   | ع | 7  | 3  | - | 2 | 2  |
| 12.   | غ | 2  | 1  | - | - | 1  |
| 13.   | ق | 1  | 1  | - | - | -  |
| 14.   | ل | 7  | 5  | - | - | 2  |
| 15.   | م | 3  | 2  | - | - | 1  |
| 16.   | ن | 8  | 5  | - | - | 3  |
| 17.   | و | 5  | 4  | 1 | - | -  |
| 18.   | ي | 3  | -  | - | 2 | 1  |
| Total | = | 67 | 38 | 5 | 9 | 15 |

Berdasarkan perbandingan kedua tabel diatas, peneliti menyimpulkan bahwa didalam surah Al-Insyirah, bunyi majhurah lebih banyak dari pada bunyi mahmusah. Bunyi mahmusah disebutkan sebanyak 24 kali, sedangkan bunyi majhurah disebutkan sebanyak 67 kali.

Keserasian antara bunyi dan makna dalam Al-Qur'an memang tidak dapat dipungkiri lagi kebenarannya. Penggabungan antara shawamit (konsonan) dan shawait (vocal ) dalam Al-Qur'an sangat teratur dan juga sangat presisi. Keteraturan huruf itulah yang membuat al-Qur'an tidak pernah bosan untuk didengar dan juga dibaca. Bunyi huruf yang indah dan teratur dalam Al-Qur'an ini dapat menimbulkan efek psikologi bagi para pendengarnya.<sup>13</sup> Oleh karena itu, jika Al-Qur'an dibaca dengan baik dan benar sesuai kaidahnya, maka akan timbul rasa damai dan tenang bagi para pendengar dan juga para pembacanya.

<sup>13</sup> Syihabuddin Qalyubi, *Ilm Uslub: Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*, hal 85

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil dari analisis fonologi terhadap surah Al-Insyirah diatas peneliti menyimpulkan bahwa surah Al-Insyirah adalah surah yang penuh dengan estetika bahasa yang indah ,bunyi-bunyi yang timbul dari setiap huruf yang merangkai surah Al-Insyirah sangat sempurna dan sarat akan kandungan maknanya. Dominasi bunyi *ra'* yang berasal dari *shawamit mukarrarah* dalam surah Al-Insyirah membawa makna dan kesan yang unik dibalikny. Lalu bunyi dari *shawamit infijariyyah* atau konsonan plosif yakni bunyi huruf *kaf*. Disusul dengan bunyi dari *shawamit anfiyyah* atau konsonan nasal berupa bunyi huruf *nun*.

Bunyi *mahjurah* yakni bunyi yang jelas lebih mendominasi daripada bunyi *mahmusah* yakni bunyi yang tidak jelas. Hal ini memberikan isyarat bahwa janji Allah swt itu jelas, kejelasan ini dibuktikan bahwa Allah telah melapangkan hati Nabi Muhammad saw dari segala beban ujian yang diemban oleh beliau demi misi dakwah. Dan juga kejelasan firman Allah swt bahwa setelah kesulitan dan kesukaran, pasti ada kemudahan dan keindahan setelahnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhyaruddin, dkk. 2020. *Bahan Ajar Fonologi*. Jambi:Komunitas Gemulun Indonesia.
- As-Sa'aran. *Muqaddimah li al-Qari al-Araby*. Beirut : Dar al-Nahdhar al-'Arabiyyah.
- As-Sakran, Ibrahim. 2022. *Healing with Qur'an*. Solo : Aqwam.
- Departemen Agama RI. 1983. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta:Yayasan Penyelenggara Pernterjemah Al-Qur'an.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Marlina, Lina. 2019. *Pengantar Ilm Ashwat*, Bandung:Fajar Media.
- Nasution, Ahmad Sayuti Ashari. 2018. *Fonetik dan Fonologi Al-Qur'an*. Jakarta :Al-Mu'tadi.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2017. *Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*. Yogyakarta: Idea Press.
- Setyaningsih, Yuliana. 2014. *Mengkaji Tata Bunyi Dalam Perspektif Linguistik Edukasi*, Yogyakarta:Penerbit Universitas Sanata Dharma.